

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan menganalisa data hasil penelitian tentang faktor-faktor penyebab ketidakdisiplinan anak kelas III, IV, dan V dalam belajar PAK di SDN No. 246 Tabarano Kecamatan Wasuponda Kabupaten Luwu Timur, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

Faktor-faktor yang menyebabkan ketidakdisiplinan anak dalam belajar PAK di SDN No. 246 Tabarano Kecamatan Wasuponda Kabupaten Luwu Timur adalah: faktor internal yaitu yang bersumber dari diri anak (faktor psikologi) mencakup, kebiasaan menonton TV, tidak mengutamakan untuk menyelesaikan pekerjaan rumah terlebih dahulu baru menonton TV; faktor eksternal yang bersumber dari lingkungan sosial mencakup: *pertama*, faktor lingkungan sekolah. Faktor keributan/kebisingan di sekolah adalah memengaruhi anak menjadi tidak disiplin terutama jika guru tidak dapat memberi penjelasan batas-batas tindakan atau suara walaupun dalam keadaan keluar main/istirahat. *Kedua*,

faktor lingkungan tempat tinggal. Lingkungan tempat tinggal siswa masuk dalam wilayah bising/rebut karena dekat dengan bengkel atau dekat dengan lingkungan masyarakat yang bekesibukan pada sore hingga malam hari. *Ketiga*, faktor perhatian orang tua. Orang tua siswa tidak memberi perhatian yang sungguh-sungguh terhadap kebutuhan sekolah anak seperti pemenuhan alat tulis menulis dan pakaian seragam. *Keempat*, faktor non sosial. Faktor jarak antara sekolah dengan rumah tidak menjadi kendala bagi siswa. Namun ada faktor lain yang bisa terjadi terutama karena siswa kelas III, IV, dan V yang baru berumur antara 10 sampai 15 tahun sudah naik motor sendiri ke sekolah, karena mereka masih di bawah umur. Keadaan di mana anak dibawah umur membawa kendaraan bermotor sendiri adalah melanggar peraturan/undang-undang.

B. Saran

Dengan penelitian ini ada beberapa hal yang ingin penulis ungkapkan untuk dijadikan bahan pemikiran atau bahan pertimbangan agar perilaku ketidakdisiplinan anak dalam belajar PAK di SDN No. 246 Tabarano Kecamatan Wasuponda Kabupaten Luwu Timur tidak semakin meningkat yaitu:

Hendaklah orang tua menanamkan kebiasaan di rumah untuk mengutamakan kegiatan belajar terutama mengerjakan PR dari pada bermain atau menonton.

Hendaklah orang tua/keluarga memberi tahu cara mengatur waktu belajar misalnya membiasakan anak belajar pada siang hari, tidak hanya belajar pada malam hari.

Hendaklah orang tua mengantar anak ke sekolah, tidak membiarkan anak naik motor sendiri karena mereka masih di bawah umur (belum memenuhi persyaratan untuk mengendarai sendiri sepeda motor).

Hendaklah orang tua selalu berusaha secara maksimal untuk memenuhi segala kebutuhan anak di sekolah (alat tulis menulis, pakaian seragam dan sepatu)

Pihak sekolah hendaknya menjalin relasi/komunikasi dengan orang tua siswa agar anak dapat membagi waktu dengan baik.